## BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

## 5.1. Simpulan

DNA bakteri pada usus ikan sidat yang memiliki nilai kemurnian paling baik terdapat pada sampel 1a dan 2b sebesar 1,823 dan 1,827 dan memiliki konsentrasi DNA sebesar 2008,3 ng/µL dan 1136,6 ng/µL. Gen target yang teramplifikasi pada sampel DNA bakteri usus ikan sidat memiliki ukuran 1500 bp. Identifikasi bakteri berdasarkan blast NCBI, EzTaxon dan pohon filogenetik komunitas bakteri pada ikan sidat fase glass eel dan elver memiliki jenis bakteri yang berbeda–beda. Ikan sidat fase glass eel ditemukan bakteri usus diantaranya Clostridium, Acinetobacter dan Uncultured bacterium. Ikan sidat fase glass eel didominasi jenis bakteri Clostridium. Ikan sidat fase elver ditemukan bakteri usus jenis Acinetobacter, Pseudomonas dan Uncultured bacterium. Ikan sidat fase elver didominasi oleh Acinetobacter dan Comamonas. Perbedaan dominasi bakteri pada ikan sidat fase glass eel dan elver disebabkan karena faktor lingkungan tempat tinggal yang berbeda dan perbedaan jenis makanan.

## 5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi yaitu:

- 5.2.1. Penelitian ini dapat menjadikan sumber informasi mengenai berbagai species bakteri usus yang terdapat di dalam usus ikan sidat fase *glass eel* dan *elver*.
- 5.2.2. Memperkaya pengetahuan pada bidang mikrobiologi, biologi molekuler, dan perikanan.
- 5.2.3. Penelitian ini dapat dijadikan penelitian awalan dan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menurunkan tingkat kematian ikan sidat pada fase *glass eel* dan *elver*.

## 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi untuk lebih mengembangkan penelitian selanjutnya.

Leni Silfan8, 2013

ANALISIS METAGENOMIK BAKTERI PADA USUS IKAN SIDAT (Anguilla sp.) FASE GLASS EEL DAN ELVER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5.3.1. Saat isolasi DNA bakteri usus sebaiknya ikan yang digunakan lebih banyak jumlahnya untuk meminimalisir kegagalan saat isolasi DNA.
- 5.3.2. Perlu menggunakan metode isolasi DNA bakteri yang baru dan jauh lebih mutakhir untuk mendapatkan DNA bakteri yang langsung dialam.